

## ABSTRACT

M. Kusjiasmoko (2004). **The Significance of Symbols toward the Theme as seen in Shakespeare's *A Midsummer Night's Dream*.**

Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

*A Midsummer Night's Dream* was written by William Shakespeare in 1595. The play tells about four youths who fight for their love. The play is interesting to analyse because it is about how they face the problems that arise. Their love cannot be united because there is a disagreement from Hermia's father. In order to defend their love and to get married with the person they love, they are willing to do anything that could be dangerous for themselves.

There are three objectives that the writer wants to achieve in this thesis. First, it is to describe the main characters, setting, and the plot in the story. Second, to find out the symbols and their meanings that are conveyed by studying the elements of the character, setting and the plot. Third, it is to reveal the theme through the study of symbols.

The method in analyzing the play is a library research. The approach that the writer employs is the exponential approach. This approach is used to examine the character, the setting, the plot, the symbols, and the theme.

In order to answer the questions, first of all, the writer identifies the characteristic of Hermia, Helena, Lysander, Demetrius, Bottom, Oberon and Puck. Then the writer also tries to find out the setting and the plot of the story. Secondly, the writer identifies the symbols and their meanings. Besides, the writer also tries to relate the characteristics of the main characters, setting and plot in forming the symbols of the play. Third, the writer identifies the theme that can be taken from the appearance of the symbols. From those answers the writer wants to show that the theme of the play is about the blindness of love. In this thesis, the writer discovers that symbols are very important in forming the theme of the play. In finding the meaning of symbols, the writer relates the symbols to the characteristic of the main character, the setting and the plot of the play. The *wood* symbolizes the madness and the dangerous acts of the lovers. The setting of place and the characteristic of Hermia and Puck supports the symbol of *wood*. The *moonlight* symbolizes romance time for the lovers. The setting of time and the characteristic of Lysander and Bottom supports the symbol of *moonlight*. The *night* symbolizes darkness and a state of blindness. The setting of time supports the symbol of *night*. The *wall* symbolizes a divider for the lover to unite their love. The plot of the play supports the symbol of the *wall*. The *love-potion* symbolizes the undeniable power of love to change people's feeling. The characteristic of Oberon and Puck supports the symbol of *love-potion*. From the symbols stated above, the writer can conclude that the theme of the play is about love is blind which is supported by the hindrances of love that the lovers have to face. As the result, the lovers are willing to do anything in order to win their love even though it is dangerous for their life.

## ABSTRAK

M. Kusjatiemoko (2004) **The Significance of Symbols toward the Theme as seen in Shakespeare's *A Midsummer Night's Dream*.**

Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma

*A Midsummer Night's Dream* di tulis oleh William Shakespeare pada tahun 1595. Drama ini bercerita tentang empat orang pemuda yang berjuang untuk mendapatkan cinta mereka. Drama ini menarik untuk di analisis karena drama ini bercerita bagaimana mereka menghadapi permasalahan-permasalahan yang timbul. Cinta mereka tidak dapat bersatu karena adanya ketidak setujuan dari ayah Hermia. Untuk mempertahankan cinta mereka dan untuk dapat menikah dengan orang pilihannya, mereka bersedia melakukan hal-hal yang berbahaya untuk diri mereka sendiri.

Ada tiga masalah yang penulis ingin kembangkan dalam thesis. Pertama, untuk menggamabarkan tokoh utama, seting, dan alur cerita. Kedua, untuk menemukan simbol-simbol dan artinya yang diketahui dengan mempelajari elemen-elemen dari karakter, seting dan alur cerita. Ketiga, untuk mengetahui tema melalui pembelajaran symbol-simbol.

Metode yang digunakan dalam menganalisis drama ini adalah studi kepustakaan. Penulis menggunakan pendekatan secara eksponen dalam menganalisis cerita. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui karakter, seting, alur cerita, simbol, dan tema. Dalam menganalisa drama ini penulis menggunakan beberapa teori, teori-teori tersebut adalah teori karakter, teori seting, teori alur cerita, teori simbol, dan teori tema.

Analisis menemukan bahwa simbol-simbol itu sangat berpengaruh terhadap pembentukan tema dalam cerita ini. Dalam menemukan symbol, penulis menghubungkan symbol-simbol dengan karakteristik dari tokoh utama, seting dan alur cerita. *Hutan* melambangkan kegilaan dan tindakan-tindakan berbahaya dari si pecinta. Seting tempat dan karakter dari Hermia dan Puck mendukung symbol dari *Hutan*. *Sinar bulan* melambangkan waktu roman bagi si pecinta. Seting waktu dan karakter dari Lyzander dan Bottom mendukung symbol dari *Sinar bulan*. *Malam* menyimbulkan kegelapan dan keadaan kebutaan. Seting waktu mendukung symbol dari *Malam*. *Tembok* melambangkan pemisah bagi para pecinta untuk menyatukan cinta mereka. Alur cerita mendukung symbol dari *Tembok*. *Racun-cinta* melambangkan kekuatan yang tidak dapat dipungkiri untuk mengubah perasaan orang. Karakter dari Obron dan Puck mendukung symbol dari *Racun-cinta*. Dari symbol-simbol di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tema dari drama ini adalah cinta itu buta yang didukung oleg penghalang-penghalang cinta yang harus dihadapi oleh si pecinta. Hasilnya, si pecinda bersedia untuk melakukan apapun asalkan mereka mendapatkan cinta mereka meskipun berbahaya bagi hidup mereka.